

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Verifikatif, dengan jenis pendekatan survei. Menurut Nazir (2005: 63), penelitian Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi.

Survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif, dan hubungan antar variabel (Riduwan, 2003: 49).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita PUS yang sudah memiliki anak lahir hidup minimal satu, yaitu berjumlah 1.411 (95,14%) yang tersebar di empat dusun di Desa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006: 131). Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau tergantung setidaknya:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti (Arikunto, 2006: 135).

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 5 % dari jumlah populasi yang ada dikarenakan jumlah populasi terlampau banyak. Penentuan sampel dilakukan dengan *proposional random sampling*. *Proposional* digunakan untuk menentukan sampel, sedangkan *random* adalah pengambilan sampel dengan cara mengacak jumlah sampel yang ada yaitu dengan cara diundi yaitu dengan menuliskan nomor calon responden pada kertas kecil-kecil, kemudian kertas digulung dan dimasukkan ke dalam kotak, lalu dikocok dan kertas yang keluar akan dicatat nomor nama calon responden, kemudian dimasukkan kembali. Pengocokan dilakukan sampai nomor yang keluar sesuai dengan jumlah yang diinginkan, karena besarnya populasi maka pengambilan sampel dalam penelitian ini dibatasi sebesar 5% dari masing-masing dusun yang ada di Desa Bumi Sari, jadi besarnya sampel dalam penelitian ini adalah $5 \times 1.411 = 70,55$ dibulatkan menjadi 71.

Tabel 6. Jumlah populasi dan sampel PUS di Desa Bumi Sari Tahun 2013.

No	Dusun	Jumlah Populasi PUS (*)	Perhitungan	Jumlah Sampel PUS
1	I	453	$5\% \times 453 = 22,6$	23
2	II	245	$5\% \times 245 = 12,2$	12
3	III	322	$5\% \times 322 = 16,1$	16
4	IV	391	$5\% \times 391 = 19,5$	20
Jumlah		1411	$5\% \times 1411 = 70,5$	71

Sumber : PLKB Desa Bumi Sari Tahun 2013 (*).

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61). Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang terdiri dari:

1. Variabel Bebas (X)

- a. Pendidikan wanita PUS
- b. Usia kawin pertama wanita PUS

2. Variabel Terikat (Y)

- c. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah jumlah anak lahir hidup wanita PUS

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pendefinisian secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau *property* yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang diamati dan dapat diukur. Untuk memudahkan pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian, maka variabel yang diuji dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Tingkat Pendidikan (X1)

Tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah lama pendidikan yang ditempuh oleh responden, yang diperoleh berdasarkan jawaban responden yang dinyatakan dalam satuan tahun.

2. Variabel Usia Kawin Pertama (X2)

Usia kawin pertama dalam penelitian ini adalah usia pertama kali responden melakukan perkawinan yang diperoleh berdasarkan jawaban responden yang dinyatakan dalam satuan tahun.

3. Variabel Jenis Alat Kontrasepsi (X3)

Jenis alat kontrasepsi adalah jenis alat kontrasepsi yang digunakan oleh responden, yang diperoleh berdasarkan jawaban responden, yang dibedakan dalam jenis alat kontrasepsi MKJP dan non MKJP.

4. Variabel Jumlah Anak Lahir Hidup (Y)

Jumlah anak lahir hidup adalah Jumlah anak lahir hidup yang dilahirkan responden yang diperoleh berdasarkan jawaban dari responden, yang dinyatakan dalam satuan anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat sekunder yang berhubungan dengan data penelitian yang diperlukan, diantaranya yang bersumber dari kantor kelurahan, yaitu peta administratif kelurahan data penduduk, yang meliputi jumlah penduduk, KK dan PUS. Dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap dan belum berubah.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik mengumpulkan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh (Sugiyono, 2010: 194). Karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur dan menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data seperti tingkat pendidikan dan usia kawin pertama wanita PUS. Pada penelitian ini teknik kuesioner dilakukan dengan cara mengisi pertanyaan

yang telah tersedia dan diisi oleh peneliti berdasarkan jawaban dari responden dengan wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti kepada responden dengan berpedoman kuesioner.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mengukur tingkat kevalidan dalam penelitian ini digunakan rumus *Korelasi Product Moment* yang menyatakan hubungan skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total, dan beberapa skor sumbangan masing-masing item pertanyaan dengan skor total.

Adapun rumus *korelasi product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien antara variabel X dan Y
 N = Jumlah Sampel yang diteliti
 X = Sekor total X
 Y = Sekor total Y (Arikunto, 2010: 75)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010: 221), reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Penelitian ini menggunakan rumus alpha untuk menguji tingkat reliabilitas, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 $\sum \sigma_1^2$: Skor tiap – tiap item
 n : Banyaknya butir soal
 σ_1^2 : Varians total.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r_{11} dengan indeks korelasi:

0,800 sampai dengan 0,1000 = Sangat tinggi
 0,600 sampai dengan 0,799 = Tinggi
 0,400 sampai dengan 0,599 = Cukup
 0,200 sampai dengan 0,399 = Rendah
 0,000 sampai dengan 0,199 = Sangat rendah

G. Hasil Uji Coba Angket

1. Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Tingkat Pendidikan

Kuesioner tingkat pendidikan ini berjumlah 4 item pertanyaan, sebelum kuesioner ini digunakan terlebih dahulu diujicobakan kepada 20 wanita pasangan usia subur (PUS). Pengujian validitas butir item pertanyaan kuesioner tersebut dianalisis dengan menggunakan SPSS *For Windows* Versi 20.0. Kemudian setelah uji validitas kuesioner tingkat pendidikan ada 1 item pertanyaan yang tidak valid, sehingga item yang tidak valid tersebut diperbaiki sehingga item pertanyaan dalam kuesioner yang akan diujikan kepada sampel tetap 4 item pertanyaan.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Kuesioner Tingkat Pendidikan Wanita PUS.

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	kesimpulan
1	0,5579803	0,444	V
2	0,5307551	0,444	V
3	0,42896754	0,444	TV
4	0,69793954	0,444	V

Berdasarkan data hasil uji coba validitas instrumen, dapat diketahui bahwa untuk variabel tingkat pendidikan yang tidak valid hanya 1 item pertanyaan, yaitu nomor 3. Validitas tertinggi dalam uji coba validitas adalah item pertanyaan nomor 4 dan paling rendah adalah item 3.

2. Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Usia Kawin Pertama Wanita PUS

Kuesioner usia kawin pertama ini berjumlah 5 item pertanyaan, sebelum kuesioner ini digunakan terlebih dahulu diujicobakan kepada 20 wanita PUS. Pengujian validitas butir item pertanyaan kuesioner tersebut dianalisis dengan menggunakan SPSS *For Windows* Versi 20.0.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Kuesioner Usia Kawin Pertama

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	kesimpulan
1	0,53728161	0,444	V
2	0,642483122	0,444	V
3	0,50923313	0,444	V
4	0,695985776	0,444	V
5	0,40136542	0,444	TV

Berdasarkan data hasil uji coba validitas instrument, dapat diketahui bahwa untuk variabel Usia Kawin Pertama terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid, kemudian item yang tidak valid tersebut diperbaiki sehingga item pertanyaan dalam kuesioner yang akan diujikan kepada sampel tetap berjumlah 5 item pertanyaan.

3. Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Jenis Alat Kontrasepsi

Kuesioner jenis alat kontrasepsi ini berjumlah 9 item pertanyaan, sebelum kuesioner ini digunakan terlebih dahulu diujicobakan kepada 20 wanita PUS.

Pengujian validitas butir item pertanyaan kuesioner tersebut dianalisis dengan menggunakan SPSS *For Windows* Versi 20.0.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Kuesioner Jenis Alat Kontrasepsi Wanita PUS.

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	kesimpulan
1	0,50496662	0,444	V
2	0,50687543	0,444	V
3	0,60576332	0,444	V
4	0,64951344	0,444	V
5	0,45178563	0,444	V
7	0,4887125	0,444	V
8	0,51812476	0,444	V
9	0,499864127	0,444	V

Berdasarkan data hasil uji coba validitas instrument, dapat diketahui bahwa untuk variabel jenis alat kontrasepsi item pertanyaan dinyatakan valid, dengan jumlah angka seluruh item lebih besar dari R_{tabel} yaitu 0,444. Sehingga item pertanyaan dalam kuesioner yang akan diujikan kepada sampel tetap berjumlah 9 item pertanyaan.

4. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan SPSS *For Windows* Versi 16.0 dengan ketentuan Cronbach's Alpha $> r_{tabel}$ maka data reliabel.

Variabel Tingkat Pendidikan (X_1) diperoleh r_{hitung} 0,460; variabel Usia Kawin Pertama (X_2) diperoleh r_{hitung} 0,452 dan variabel jenis alat kontrasepsi (X_3) diperoleh r_{hitung} 0,781 hasil perhitungan variabel (X_1) (X_2) dan (X_3) hasil yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} 0,444. Semua variabel dinyatakan reliabel dan instrument variabel tersebut dapat dipergunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Statistik parametrik digunakan jika asumsi yang diperlukan dapat terpenuhi. Pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik dapat dilakukan apabila asumsi yang diprasyarkan terpenuhi. Uji prasyarat analisis data yang digunakan antara lain, uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah datanya normal, mendekati normal atau tidak normal, pengujian normalitas data hasil penelitian menggunakan statistik parametrik dengan uji *Lilliefors*, dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut:

- a) Perumusan hipotesis
 - Ho : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal
 - H1: sampel berasal dari populasi berdsitribusi tidak normal
 - b) Data diurutkan dari yang terkecil ke yang terbesar
 - c) Menentukan kumulatif proporsi(kp)
 - d) Data ditransformasikan ke skor baku Zi: $\frac{X_i - \bar{X}}{SD}$
 - e) Menentukan luas kurva Z (Z – tabel)
 - f) Menentukan a₁ dan a₂:
 - a₂: selisish Z tabel dan kp pada batas atas (a₂=absolut(kp-z-tab))
 - a₁: selisih Z tabel dan kp pada batas bawah (a₁= absolute (a₂-fi/n)
 - g) Nilai mutlak maksimum dari a₁ dan a₂ dinotasikan dengan D₀
 - h) Menentukan harga D-tabel
 - i) Kriteria pengujian
 - Jika D₀ ≤ D- tabel maka H₀ diterima
 - Jika D₀ > D- tabel maka H₀ ditolak
 - j) Kesimpulan
 - D₀ ≤ D- tabel: sampel berasal dari populasi berdistribusi normal
 - D₀ > D- tabel: sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal
- (Kadir, 2010: 109).

Kriteria pengambilan keputusan:

- Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ berarti distribusi sampel tidak normal.
- Terima H_0 apabila nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ berarti distribusi sampel normal (Rusman, 2008:62).

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Data Tingkat Pendidikan (X1) Usia Kawin Pertama (X2) Jenis alat kontrasepsi (X3) dan Jumlah Anak lahir hidup (Y).

No.	Variabel	Sig.	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
1	X ₁	0,157	0,05	0,157 > 0,05	Normal
2	X ₂	0,157	0,05	0,157 > 0,05	Normal
3	X ₃	0,157	0,05	0,157 > 0,05	Normal
4	Y	0,157	0,05	0,157 > 0,05	Normal

Hasil perhitungan pada uji normalitas data diperoleh bahwa angka sig. untuk variabel tingkat pendidikan wanita PUS (X₁) Usia Kawin Pertama Wanita PUS (X₂) Jenis alat kontrasepsi (X₃) dan variabel jumlah anak lahir hidup (Y) yaitu 0,157, $> 0,05$ maka H_0 diterima, dengan kata lain distribusi data variable tingkat pendidikan (X₁) usia kawin pertama (X₂) jenis alat kontrasepsi (X₃) dan jumlah anak lahir hidup (Y) adalah normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Uji Homogenitas

Uji hipotesis bertujuan apakah data yang diambil mempunyai varians yang sama (homogen) atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan statistik parametrik dengan uji *Barlett*, karena data yang akan diuji berbentuk data interval dan mempunyai jumlah derajat bebas dengan perlakuan yang sama.

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan uji *Barlett*, melalui beberapa langkah sebagai berikut:

a) Menghitung varians gabungan dari semua sampel dengan rumus:

$$S^2 = \left(\frac{\sum (ni - 1)si}{\sum (ni - 1)} \right)$$

b) Menghitung harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log S^2) \sum (ni - 1)$$

c) Uji Barlett menggunakan statistic Chi Kuadrat dengan rumus:

$$x^2 = (in 10) \left\{ B - \sum (ni - 1) \log_{si} 2 \right\}$$

(Sudjana, 2005:263).

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak.

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Variabel Tingkat Pendidikan (X_1) Usia Kawin Pertama (X_2) Jenis alat kontrasepsi (X_3) dan Jumlah Anak Lahir Hidup Wanita PUS (Y).

No.	Variabel	Sig.	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
1	X_1	0,692	0,05	0,695 > 0,05	Homogen
2	X_2	0,405	0,05	0,405 > 0,05	Homogen
3	X_3	0,95	0,05	0,95 > 0,05	Homogen
4	Y	0,243	0,05	0,243 > 0,05	Homogen

Dari Tabel 11 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel tingkat pendidikan (X_1) = 0,692 > 0,05, artinya data variabel tingkat pendidikan mempunyai varian yang sama. Nilai signifikansi variabel usia kawin pertama (X_2) dan variabel jenis alat kontrasepsi (X_3) dan jumlah anak lahir hidup (Y) memiliki tingkat signifikan > 0,05, artinya data variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y mempunyai varian yang sama. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4.

2. Uji Hipotesis

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas yaitu tingkat pendidikan, usia kawin pertama dan jenis alat kontrasepsi terhadap variabel terikat yaitu jumlah anak lahir hidup dan juga untuk mengukur tingkat signifikansi (diterima atau ditolak) antara X dan Y dengan menggunakan analisis regresi.

a. Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis yang terdiri dari satu variabel independen adalah menggunakan regresi sederhana. Uji regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3 yang berbunyi:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap jumlah anak lahir hidup wanita PUS di Desa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara usia kawin pertama terhadap jumlah anak lahir hidup wanita PUS di Desa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara jenis alat kontrasepsi terhadap jumlah anak lahir hidup wanita PUS di Desa Bumi Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y}	= Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
a	= Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstanta)
b	= Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
X	= Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Sugiyono, 2010: 261).

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel tingkat pendidikan terhadap jumlah anak lahir hidup dan pengaruh usia kawin pertama terhadap jumlah anak lahir hidup dengan melihat tabel *Coefficients*, dengan kriteria uji adalah tolak H_0 jika signifikansi $\leq 0,05$ dan terima H_0 jika signifikansi $> 0,05$.

b. Regresi Linier Berganda

Untuk pengujian hipotesis keempat yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, usia kawin pertama dan jenis alat kontrasepsi terhadap jumlah anak lahir hidup wanita PUS menggunakan rumus regresi linier berganda, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

\hat{Y}	= Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
a	= Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstanta)
b	= Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
X	= Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Sugiyono, 2011: 261-262).

Kemudian untuk menguji signifikan simultan dilakukan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$$JK (reg) = b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y + b_3 \sum X_3Y$$

$$JK (res) = \sum Y^2 - JK(reg)$$

n = banyaknya responden

k = banyaknya kelompok

Dengan $F_t = F\alpha (k : n - k - 1)$

Keterangan:

α = tingkat signifikansi

k = banyaknya kelompok

n = banyaknya responden, (Sudjana, 2005: 355-356).

Dengan kriteria uji adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebaliknya, jika $F_{hitung} <$

F_{tabel} maka H_0 diterima. dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.